

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Nilai ekonomi yang diperoleh dari objek wisata hutan *mangrove* Kampoeng Nipah Desa Sei Nagalawan yang diperoleh dari manfaat tidak langsung. Dalam hal ini manfaat ekonomi berupa pariwisata yang diukur melalui biaya perjalanan dan dari nilai keberadaan yang dikur dari kesediaan membayar untuk kelestarian objek wisata hutan *mangrove* Kampoeng Nipah Desa Sei Nagalawan. Hasil yang diperoleh adalah Manfaat Rekreasi berdasarkan biaya perjalanan sebesar Rp. 19.363.292.014,95 sedangkan Nilai Keberadaan dari kesediaan membayar sebesar Rp. 1.043.360.000. Jika dijumlahkan keduanya total nilai ekonomi yang diperoleh adalah Rp. 20.406.652.014,95. Dari hasil peroleh terlihat manfaat pariwisata dan rekreasi memberikan kontribusi nilai ekonomi yang sangat besar yaitu Rp. 19.363.292.014,95 dibandingkan dengan nilai keberadaan Rp. 1.043.360.000.
2. Penilaian total manfaat hutan *mangrove* di objek wisata hutan *mangrove* Kampoeng Nipah menunjukkan bahwa hutan *mangrove* memiliki nilai ekonomi yang dapat meningkatkan kehidupan masyarakat disekitar secara berkelanjutan dari manfaat pariwisata dan rekreasi. Oleh karena itu keberadaan hutan mangrove harus tetap dijaga dan dipertahankan kelestariannya.

3. Penelitian ini memberikan penilaian yang terukur dari pengembangan lingkungan. Hal ini penting untuk memutuskan keuntungan dan kerugian dari suatu pemanfaatan sumberdaya alam sebagai objek wisata. Untuk itu investasi yang dilakukan dalam pengembangan di objek wisata hutan *mangrove* Kampoeng Nipah dapat dilakukan dengan tetap memperhatikan kelestarian hutan *mangrove*.
4. Perhitungan nilai ekonomi ekosistem *mangrove* bukan saja penting untuk mengapresiasi keberadaan sumberdaya alam dan jasa lingkungan yang disediakan, namun juga memberikan informasi yang berharga bagi penentu kebijakan yang berkaitan dengan penataan dan pengembangan kawasan hutan *mangrove* karena akan memberikan umpan balik bagi pemanfaatan sumberdaya alam.
5. Dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pengunjung di objek wisata hutan *mangrove* Kampoeng Nipah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar pendapatan pengunjung akan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap ekosistem *mangrove*

5.2. Saran

1. Kelestarian hutan *mangrove* bukan hanya tanggung jawab pihak pemerintah tetapi ada juga kerjasama dengan masyarakat dan pengunjung di objek wisata hutan *mangrove* Kampoeng Nipah. Peran masyarakat dan pengunjung sangat diharapkan dalam mempertahankan ketersediaan sumberdaya hutan *mangrove* di masa depan.

2. Perlu adanya upaya pengelolaan yang lebih baik lagi seperti penambahan fasilitas sarana bermain anak, penginapan keluarga dikawasan objek wisata hutan mangrove Kampoeng Nipah dan keterlibatan seluruh pihak terutama mengelola ekowisata sehingga jumlah kunjungan dapat meningkat lagi pada tahun selanjutnya dan agar terciptanya *sustainable development*.

